



# YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA AKADEMI KEPERAWATAN "YKY"

KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO  
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP./FAX.(0274) 450691

SK BAN-PT : NOMOR.896/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020

SK LAM-PTKes : NOMOR.0390/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020

## SURAT TUGAS

**NO : 450.A/KP.04.06/AKPER YKY/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Arini, S.Kep.Ns.,M.Kep  
Jabatan : Direktur  
NIK : 1141 03 052

Dengan ini menugaskan :

Nama : Dwi Wulan Minarsih, S.Kep.Ns.,M.Kep  
NIK : 1141 99 033  
Jabatan : Dosen


Untuk melaksanakan tugas pembuatan Book Chapter Etika dan Komunikasi Keperawatan Tahun Akademik 2022/2023 yang diselenggarakan pada:

Periode : Semester Genap T.A. 2022/2023  
Tempat : Akper "YKY" Yogyakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Direktur

  
Tri Arini, S.Kep.Ns., M.Kep  
NIK : 1141 03 052





REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202337593, 23 Mei 2023

## Pencipta

Nama : **Arif Munandar, Yossi Fitriana dkk**  
Alamat : Rato Sila, RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Rato, Kec.: Bolo, Kab./Kota: Bima, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 84161, Bima, Nusa Tenggara Barat, 84161  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Arif Munandar, Yossi Fitriana dkk**  
Alamat : Rato Sila, RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Rato, Kec.: Bolo, Kab./Kota: Bima, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 84161, Bima, Nusa Tenggara Barat, 84161  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 16 Mei 2023, di Bandung  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000470514

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Arif Munandar	Rato Sila, RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Rato, Kec.: Bolo, Kab./Kota: Bima, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 84161
2	Yossi Fitriana	Jalan Pintu Kabun Nomor 2A, RT/RW: 004/004, Kelurahan: Puhun Pintu Kabun, Kecamatan: Mandiangin Koto Selayan, Kota: Bukittinggi, Provinsi: Sumatera Barat, 26123
3	Dewi Andriani	Jl. Samarinda No. 56, RT/RW: 06/08, Desa: Sukomulyo, Kec.: Manyar, Kota: Gresik, Provinsi: Jawa Timur, 61151
4	Era Dorihi Kale	Jalan C Kotadia No 12, RT/RW: 008/003, Kel/Desa: Fontein, Kec.: Kota Raja, Kab./Kota: Kupang, Provinsi: NTT, 85112
5	Ni Ketut Mendri	Perum Nogotirto II Jalan Sumatra D 33, RT/RW: 007/016, Kel/Desa: Nogotirto, Kec.: Gamping, Kab./Kota: Sleman, Provinsi: DI Yogyakarta, 55293
6	Siska Ayu Ningsih	Perumahan Vidie 2 B-7 Sawah Lebar, RT/RW: 22/06, Kel/Desa: Sawah Lebar, Kec.: Ratu Agung, Kab./Kota: Bengkulu, Provinsi: Bengkulu, 38223
7	Dewi Kusumaningtyas	Perum Permata Sedayu B8 Kaliurang, Kel/Desa: Argomulyo, Kec.: Sedayu, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: DI Yogyakarta, 55752
8	Nunung Rachmawati	Jl. Pringmayang Gang Rejeki III No. 6, RT/RW: 11/00, Kel/Desa: Banguntapan, Kec: Banguntapan, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: DI Yogyakarta, 55198
9	Atik Badi'ah	Modinan Baru, RT/RW: 07/21, Kel/Desa: Banyuraden, Kec.: Gamping, Kab./Kota: Sleman, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55293
10	Falerisiska Yunere	Jorong Lurah Kanagarian Panampung, Kec.: Ampek Angkek, Kab./Kota: Agam, Provinsi: Sumatera Barat, 26190
11	Nofrida Saswati	Perumahan Yeyes Lestari III Blok F No 62, RT/RW: 038/02, Kel/Desa: Kenali Besar, Kec.: Alam Barajo, Kab./Kota: Jambi, Provinsi: Jambi, 36129
12	Eva Oktaviani	Jl Basuki Rahmat Lr Zuriah No 10, RT/RW: 001/001, Kelurahan: Talang Aman, Kecamatan: Kemuning, Kab./Kota: Palembang, Provinsi: Sumatera Selatan, 30128
13	I Wayan Edi Sanjana	DSN/BR. Sakeh, Kel/Desa: Sudimara, Kec.: Tabanan, Kab./Kota: Tabanan, Provinsi: Bali, 82115
14	Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo	Aspol Antang Indah Blok F.21, RT/RW: 003/007, Kel/Desa: Antang, Kec.: Manggala, Kab./Kota: Makassar, Provinsi: Sulawesi Selatan, 90234
15	Ely Mawaddah	Jalan Beaq Ganggas Nomor 23 Gubuk Pande, RT/RW: 007/109, Desa: Cakranegara Selatan, Kec.: Cakranegara, Kab./Kota: Mataram, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 83329
16	Novi Enis Rosuliana	Jalan Aneka No. 22, RT/RW: 005/205, Kel/Desa: Dasan Agung, Kec.: Selaparang, Kab./Kota: Mataram, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 83125
17	Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini	Dusun Cucukan, RT/RW: 000/000, Kel/Desa: Selat, Kec.: Klungkung, Kab./Kota: Klungkung, Provinsi: Bali, 80716
18	Yesiana Dwi Wahyu Werdani	Perum Sumpat Asri Jl. Jambu II Blok BN No. 11, RT/RW: 033/006, Kel/Desa: Sumpat, Kec.: Driyorejo, Kab./Kota: Gresik, Provinsi: Jawa Timur, 61177
19	Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih	Jl. Tukad Banyusari Gg. Anggrek Merah No. 7X Tengah, Kel/Desa: Sesetan, Kec.: Denpasar Selatan, Kab./Kota: Denpasar, Provinsi: Bali, 80223
20	Yohanes Jakri	Mesi, RT/RW: 010/003, Desa Rana Mbata, Kecamatan: Kota Komba, Kabupaten: Manggarai Timur, Provinsi : Nusa Tenggara Timur, 86572
21	Dwi Wulan Minarsih	Banjardadap, RT: 003, Kelurahan: Potorono, Kecamatan: Banguntapan, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: DIY, 55196
22	Lucia Andi Chrismilasari	Jalan Madang Komplek Mulawarman No 14, RT 032 RW 003, Kel/Desa: Teluk Dalam, Kec.: Banjarmasin Tengah, Kab./Kota: Banjarmasin, Provinsi: Kalimantan Selatan, 70117



23	Tenang Aristina	Sorogaten Dagan Dk. V, RT: 003, Kel.: Murtigading, Kec.: Sanden, Kab.: Bantul, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55763
24	Venny Diana	Pesona Tirta Asri No A.2, RT/RW: 03/, Kel/Desa: Tamantirto, Kec.: Kasihan, Kab./Kota : Bantul, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183
25	Antonia Helena Hamu	Jl. Timor Raya, RT/RW: 019/009, Desa: Noelbaki, Kec.: Kupang Tengah, Kab./Kota: Kupang, Provinsi: NTT, 85361
26	Rahmita Nuril Amalia	Perum GSS Blok C15 Dk. Jambon, RT/RW: 028/000, Kel/Desa: Argosari, Kec.: Sedayu, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55752
27	Chindy Maria Orizani	Wonorejo Timur Baru V B1-20, RT/RW: 004/007, Kel/Desa: Wonorejo, Kec.: Rungkut, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60296
28	Tri Arini	Krapyak Wetan, RT/RW: 10/-, Kel/Desa: Panggungharjo, Kec.: Sewon, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55188
29	Wahyu Dini Candra Susila	Dsn Sambigede , RT/RW: 002/001, Kel/Desa: Sambigede, Kec.: Binangun, Kab./Kota: Blitar, Provinsi: Jawa Timur, 66193
30	Israfil	Jln. Piet A. Tallo, RT/RW: 015/015, Kel/Desa: Liliba, Kec : Oebobo, Kab./Kota: Kupang, Provinsi: Nusa Tenggara Timur, 85111

#### LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Arif Munandar	Rato Sila, RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Rato, Kec.: Bolo, Kab./Kota: Bima, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 84161
2	Yossi Fitriana	Jalan Pintu Kabun Nomor 2A, RT/RW: 004/004, Kelurahan: Puhun Pintu Kabun, Kecamatan: Mandiangin Koto Selayan, Kota: Bukittinggi, Provinsi: Sumatera Barat, 26123
3	Dewi Andriani	Jl. Samarinda No. 56, RT/RW: 06/08, Desa: Sukomulyo, Kec.: Manyar, Kota: Gresik, Provinsi: Jawa Timur, 61151
4	Era Dorihi Kale	Jalan C Kotadia No 12, RT/RW: 008/003, Kel/Desa: Fontein, Kec.: Kota Raja, Kab./Kota: Kupang, Provinsi: NTT, 85112
5	Siska Ayu Ningsih	Perumahan Vidie 2 B-7 Sawah Lebar, RT/RW: 22/06, Kel/Desa: Sawah Lebar, Kec.: Ratu Agung, Kab./Kota: Bengkulu, Provinsi: Bengkulu, 38223
6	Dewi Kusumaningtyas	Perum Permata Sedayu B8 Kaliurang, Kel/Desa: Argomulyo, Kec.: Sedayu, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: DI Yogyakarta, 55752
7	Nunung Rachmawati	Jl. Pringmayang Gang Rejeki III No. 6, RT/RW: 11/00, Kel/Desa: Banguntapan, Kec: Banguntapan, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: DI Yogyakarta, 55198
8	Atik Badi'ah	Modinan Baru, RT/RW: 07/21, Kel/Desa: Banyuraden, Kec.: Gamping, Kab./Kota: Sleman, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55293
9	Falerisiska Yunere	Jorong Lurah Kanagarian Panampung, Kec.: Ampek Angkek, Kab./Kota: Agam, Provinsi: Sumatera Barat, 26190
10	Nofrida Saswati	Perumahan Yeyes Lestari III Blok F No 62, RT/RW: 038/02, Kel/Desa: Kenali Besar, Kec.: Alam Barajo, Kab./Kota: Jambi, Provinsi: Jambi, 36129
11	Eva Oktaviani	Jl Basuki Rahmat Lr Zuriah No 10, RT/RW: 001/001, Kelurahan: Talang Aman, Kecamatan: Kemuning, Kab./Kota: Palembang, Provinsi: Sumatera Selatan, 30128
12	I Wayan Edi Sanjana	DSN/BR. Sakeh, Kel/Desa: Sudimara, Kec.: Tabanan, Kab./Kota: Tabanan, Provinsi: Bali, 82115
13	Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo	Aspol Antang Indah Blok F.21, RT/RW: 003/007, Kel/Desa: Antang, Kec.: Manggala, Kab./Kota: Makassar, Provinsi: Sulawesi Selatan, 90234
14	Ely Mawaddah	Jalan Beaq Ganggas Nomor 23 Gubuk Pande, RT/RW: 007/109, Desa: Cakranegara Selatan, Kec.: Cakranegara, Kab./Kota: Mataram, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 83329

15	Novi Enis Rosuliana	Jalan Aneka No. 22, RT/RW: 005/205, Kel/Desa: Dasan Agung, Kec.: Selaparang, Kab./Kota: Mataram, Provinsi: Nusa Tenggara Barat, 83125
16	Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini	Dusun Cucukan, RT/RW: 000/000, Kel/Desa: Selat, Kec.: Klungkung, Kab./Kota: Klungkung, Provinsi: Bali, 80716
17	Yesiana Dwi Wahyu Werdani	Perum Sumpat Asri Jl. Jambu II Blok BN No. 11, RT/RW: 033/006, Kel/Desa: Sumpat, Kec.: Driyorejo, Kab./Kota: Gresik, Provinsi: Jawa Timur, 61177
18	Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih	Jl. Tukad Banyusari Gg. Anggrek Merah No. 7X Tengah, Kel/Desa: Sesetan, Kec.: Denpasar Selatan, Kab./Kota: Denpasar, Provinsi: Bali, 80223
19	Yohanes Jakri	Mesi, RT/RW: 010/003, Desa Rana Mbata, Kecamatan: Kota Komba, Kabupaten: Manggarai Timur, Provinsi : Nusa Tenggara Timur, 86572
20	Dwi Wulan Minarsih	Banjardadap, RT: 003, Kelurahan: Potorono, Kecamatan: Banguntapan, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: DIY, 55196
21	Lucia Andi Chrismilasari	Jalan Madang Komplek Mulawarman No 14, RT 032 RW 003, Kel/Desa: Teluk Dalam, Kec.: Banjarmasin Tengah, Kab./Kota: Banjarmasin, Provinsi: Kalimantan Selatan, 70117
22	Tenang Aristina	Sorogaten Dagan Dk. V, RT: 003, Kel.: Murtigading, Kec.: Sanden, Kab.: Bantul, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55763
23	Venny Diana	Pesona Tirta Asri No A.2, RT/RW: 03/, Kel/Desa: Tamantirto, Kec.: Kasihan, Kab./Kota : Bantul, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183
24	Antonia Helena Hamu	Jl. Timor Raya, RT/RW: 019/009, Desa: Noelbaki, Kec.: Kupang Tengah, Kab./Kota: Kupang, Provinsi: NTT, 85361
25	Rahmita Nuril Amalia	Perum GSS Blok C15 Dk. Jambon, RT/RW: 028/000, Kel/Desa: Argosari, Kec.: Sedayu, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55752
26	Chindy Maria Orizani	Wonorejo Timur Baru V B1-20, RT/RW: 004/007, Kel/Desa: Wonorejo, Kec.: Rungkut, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60296
27	Tri Arini	Krapyak Wetan, RT/RW: 10/-, Kel/Desa: Panggungharjo, Kec.: Sewon, Kab./Kota: Bantul, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, 55188
28	Wahyu Dini Candra Susila	Dsn Sambigede , RT/RW: 002/001, Kel/Desa: Sambigede, Kec.: Binangun, Kab./Kota: Blitar, Provinsi: Jawa Timur, 66193
29	Israfil	Jln. Piet A. Tallo, RT/RW: 015/015, Kel/Desa: Liliba, Kec : Oebobo, Kab./Kota: Kupang, Provinsi: Nusa Tenggara Timur, 85111



Editor: Arif Munandar

# ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN



Arif Munandar | Yossi Fitriana | Dewi Andriani  
Era Dorihi Kale | Ni Ketut Mendri | Siska Ayu Ningsih  
Dewi Kusumaningtyas | Nunung Rachmawati  
Atik Badi'ah | Falerisiska Yunere | Nofrida Saswati  
Eva Oktaviani | I Wayan Edi Sanjana  
Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo | Ely Mawaddah  
Novi Enis Rosuliana | Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini  
Yesiana Dwi Wahyu Werdani | Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih  
Yohanes Jakri | Dwi Wulan Minarsih | Lucia Andi Chrismilasari  
Tenang Aristina | Venny Diana | Antonia Helena Hamu  
Rahmita Nuril Amalia | Chindy Maria Orizani | Tri Arini  
Wahyu Dini Candra Susila | Israfil

BUNGA RAMPAI

**ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

## **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



# **ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

Arif Munandar | Yossi Fitriana  
Dewi Andriani | Era Dorihi Kale  
Ni Ketut Mendri | Siska Ayu Ningsih  
Dewi Kusumaningtyas | Nunung Rachmawati  
Atik Badi'ah | Falerisiska Yunere  
Nofrida Saswati | Eva Oktaviani  
I Wayan Edi Sanjana  
Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo  
Ely Mawaddah | Novi Enis Rosuliana  
Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini  
Yesiana Dwi Wahyu Werdani  
Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih  
Yohanes Jakri  
Dwi Wulan Minarsih | Lucia Andi Chrismilasari  
Tenang Aristina | Venny Diana  
Antonia Helena Hamu | Rahmita Nuril Amalia  
Chindy Maria Orizani | Tri Arini  
Wahyu Dini Candra Susila | Israfil

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA  
Melong Asih Regency B40 - Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
[www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)

Anggota IKAPI  
No. 370/JBA/2020

## **ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

Arif Munandar | Yossi Fitriana | Dewi Andriani  
Era Dorihi Kale | Ni Ketut Mendri | Siska Ayu Ningsih  
Dewi Kusumaningtyas | Nunung Rachmawati  
Atik Badi'ah | Falerisiska Yunere | Nofrida Saswati  
Eva Oktaviani | I Wayan Edi Sanjana  
Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo | Ely Mawaddah  
Novi Enis Rosuliana | Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini  
Yesiana Dwi Wahyu Werdani  
Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih | Yohanes Jakri  
Dwi Wulan Minarsih | Lucia Andi Chrismilasari  
Tenang Aristina | Venny Diana | Antonia Helena Hamu  
Rahmita Nuril Amalia | Chindy Maria Orizani | Tri Arini  
Wahyu Dini Candra Susila | Israfil

Editor:

**Arif Munandar**

Tata Letak:

**Risma Birrang**

Desain Cover:

**Qonita Azizah**

Ukuran:

**A5 Unesco: 15,5 x 23 cm**

Halaman:

**xii, 504**

ISBN:

**978-623-195-280-6**

Terbit Pada:

**Mei 2023**

Hak Cipta 2023 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.*

**PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA**

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melong Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

[www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dapat dipublikasikan dan dapat sampai dihadapan pembaca. Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir untuk memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan **Etika dan Komunikasi Keperawatan**. Sistematika buku **Etika dan Komunikasi Keperawatan** ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Pada buku ini terdiri dari 30 BAB yaitu konsep dasar dan ruang lingkup etika keperawatan; tren dan isu dalam etika keperawatan; perilaku manusia, persepsi manusia, dan afek emosi manusia; masalah etik dan moral dalam pelayanan kesehatan; etika keperawatan antar sejawat dan lintas profesi; aspek hukum, asas, tanggung gugat, tanggungjawab profesi keperawatan; pelanggaran hukum dan mal praktik dalam keperawatan; informed consent, tujuan dan fungsi etika keperawatan; etika dan peran perawat dalam etika keperawatan; etika keperawatan dalam pandangan islam, sosial dan budaya; etika dalam keperawatan jiwa, psikososial dan komunitas; etika dalam keperawatan anak dan kelompok berkebutuhan khusus; etika dalam keperawatan kegawatdaruratan dan kebencanaan; etika dalam keperawatan reproduksi dan ginekologi; etika dalam keperawatan paliatif dan menjelang akhir hayat; konsep dasar, ruang lingkup dan paradigma komunikasi keperawatan; tren dan isu dalam komunikasi keperawatan; keuntungan dan kerugian dalam komunikasi keperawatan; model-model komunikasi dan teknik dalam komunikasi keperawatan; prinsip, hakikat dan tujuan komunikasi keperawatan; etika dan adab dalam komunikasi keperawatan; komunikasi dalam pengambilan keputusan dan karakteristik komunikasi dengan klien; peluang, tantangan dan gangguan komunikasi keperawatan; informasi kesehatan dan edukasi dalam komunikasi keperawatan; *evidence based practice* dan konseling

dalam komunikasi keperawatan; komunikasi efektif dan komunikasi persuasif perawat-klien; komunikasi terapeutik dan komunikasi interpersonal; komunikasi keperawatan pada anak, remaja dan dewasa; komunikasi keperawatan pada ODGJ dan keluarga pasien; komunikasi keperawatan antar rekan sejawat dan mutidisiplin/lintas profesi. Oleh karena itu, diharapkan buku ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran baik di perguruan tinggi dan sejenis lainnya.

Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada **Penerbit Media Sains Indonesia** sebagai insiator buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Bandung, 15 April 2023

Editor

Ns. Arif Munandar, S.Kep., M.Kep.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
1 KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP ETIKA KEPERAWATAN .....	1
Konsep Dasar Etika Keperawatan .....	1
Tujuan Etika Keperawatan .....	4
Pendekatan dalam Etika Keperawatan.....	6
Tipe-Tipe Etika Keperawatan .....	7
Teori-Teori dalam Etika Keperawatan .....	8
Prinsip- Prinsip Etika Keperawatan .....	10
Ruang Lingkup Etika Keperawatan.....	14
2 <i>TREND</i> DAN ISU DALAM ETIKA KEPERAWATAN .....	25
Tren dan Isu Keperawatan.....	26
Definisi .....	27
<i>Trend</i> Keperawatan dan Implikasinya di Indonesia.....	32
Kesimpulan.....	36
Saran.....	37
3 PERILAKU MANUSIA, PERSEPSI MANUSIA DAN AFEK EMOSI MANUSIA .....	41
Perilaku Manusia.....	41
Persepsi Manusia.....	45
Efek Emosi Manusia .....	47
4 MASALAH ETIK DAN MORAL DALAM PELAYANAN KESEHATAN.....	55
Pendahuluan .....	55



	Masalah Etik dan Moral dalam Pelayanan Kesehatan.....	55
5	ETIKA KEPERAWATAN ANTAR SEJAWAT DAN LINTAS PROFESI .....	69
	Etika Keperawatan.....	69
	Kesimpulan.....	84
6	ASPEK HUKUM, ASAS TANGGUNG GUGAT DAN TANGGUNG JAWAB PROFESI KEPERAWATAN .....	89
	Pengertian Aspek Hukum .....	89
	Tujuan Hukum Kesehatan dan Keperawatan.....	92
	Pengertian Asas Tanggung Gugat.....	93
	Jenis atau Macam-Macam Tanggung Gugat Perawat .....	95
	Asas Tanggung Jawab .....	97
7	PELANGGARAN HUKUM DAN MALPRAKTIK DALAM KEPERAWATAN .....	105
	Pelanggaran Hukum dalam Keperawatan .....	105
	Malpraktik dalam Keperawatan .....	108
8	<i>INFORMED CONSENT</i> , TUJUAN DAN FUNGSI ETIKA KEPERAWATAN.....	119
	<i>Informed Consent</i> .....	119
	Tujuan dan Fungsi Etika Keperawatan.....	130
9	ETIKA DAN PERAN PERAWAT DALAM ETIKA KEPERAWATAN .....	137
	Etika Keperawatan.....	137
	Peran Perawat dalam Etika Keperawatan.....	143
10	ETIKA KEPERAWATAN DALAM PANDANGAN ISLAM, SOSIAL DAN BUDAYA.....	155

	Konsep Etika Keperawatan dalam Pandangan Islam .....	155
	Beberapa Prinsip Etika Keperawatan Menurut Pandangan Agama Islam Meliputi .....	156
	Konsep Etika Keperawatan dalam Pandangan Sosial .....	159
	Konsep Etika Keperawatan Berdasarkan Budaya .....	162
11	ETIKA DALAM KEPERAWATAN JIWA, PSIKOSOSIAL DAN KOMUNITAS .....	169
	Etika dalam Keperawatan Jiwa.....	169
	Etika Keperawatan Psikososial dan Komunitas .....	177
12	ETIKA DALAM KEPERAWATAN ANAK DAN KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS.....	187
	Pendahuluan .....	187
	Definisi .....	188
	Hak-Hak Dasar Anak.....	189
	Masalah Etik dalam Perawatan Anak.....	190
	Prinsip Dasar Bioetik.....	192
	Etika Keperawatan Kelompok Anak Berkebutuhan Khusus.....	197
13	ETIKA DALAM KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DAN BENCANA .....	203
	Pendahuluan .....	203
	Pengertian Etika dalam Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana .....	204
	Prinsip dan Keadilan dalam Memberikan Layanan .....	205

	Penerapan Prinsip Etik dalam Kegawatdaruratan dan Kebencanaan.....	207
	Nilai Kebajikan pada Keperawatan Kegawatdaruratan dan Kebencanaan.....	213
14	ETIKA DALAM KEPERAWATAN REPRODUKSI DAN GINEKOLOGI .....	223
	Pendahuluan .....	223
	Pengertian Etika .....	224
	Konsep Kesehatan Reproduksi.....	225
	Hak-Hak Reproduksi .....	226
	Kode Etik Keperawatan.....	227
	Reproduksi & Ginekologi .....	228
	Prinsip Dasar Etik Keperawatan Reproduksi.....	229
	Peran Perawat dalam Reproduksi .....	230
	Pentingnya Menerapkan Prinsip Etik pada Tindakan Keperawatan.....	231
15	ETIKA DALAM KEPERAWATAN PALIATIF DAN MENJELANG AKHIR HAYAT .....	237
	Pendahuluan .....	237
	Etik dalam Perawatan Paliatif .....	239
	Dilema Etik Perawatan paliatif.....	247
16	KONSEP DASAR, RUANG LINGKUP DAN PARADIGMA KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	251
	Konsep Dasar Komunikasi Keperawatan.....	251
	Ruang Lingkup Komunikasi Keperawatan .....	266
	Paradigma Komunikasi Keperawatan.....	268
17	<i>TREND DAN ISSUE</i> KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	279
	Pendahuluan .....	279

	Perluasan dan Stabilitas <i>Telemedicine</i> .....	282
	Pengenalan <i>Internet Of Medical Things (IoMT)</i> .....	283
	Munculnya Kecerdasan Buatan/ <i>Artificial Intelligence (AI)</i> .....	285
	Manajemen <i>Big Data</i> .....	286
	Ketersediaan <i>Blockchain</i> .....	288
	<i>Key Point</i> .....	291
18	KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	295
	Pendahuluan .....	295
	Keuntungan Komunikasi Keperawatan pada Pasien dan Keluarga pada Berbagai Situasi .....	295
	Keuntungan Komunikasi Keperawatan untuk Perawat dan Tenaga Kesehatan Terkait .....	302
	Kerugian Komunikasi Keperawatan untuk Pasien dan Keluarga dalam Berbagai Situasi .....	305
	Kerugian Komunikasi Keperawatan untuk Perawat dan Tenaga Kesehatan Terkait .....	307
19	MODEL – MODEL KOMUNIKASI DAN TEKNIK DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN ..	315
	Pengertian Model Komunikasi.....	315
	Fungsi Model Komunikasi.....	316
	Tujuan Model Komunikasi.....	317
	Manfaat Model Komunikasi .....	317
	Model – Model Komunikasi .....	317
	Teknik Komunikasi Keperawatan.....	326
20	PRINSIP, HAKIKAT DAN TUJUAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	333
	Konsep Komunikasi Keperawatan.....	333

	Prinsip Komunikasi Terapeutik Keperawatan.....	336
	Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	339
	Hakikat Komunikasi Terapeutik Keperawatan ....	341
21	ETIKA DAN ADAB DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	347
	Pendahuluan .....	347
	Konsep Etika dan Adab.....	348
	Konsep Komunikasi dalam Keperawatan .....	352
	Etika dan Adab Perawat dalam Berkomunikasi Kepada Pasien.....	352
22	KOMUNIKASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN KARAKTERISTIK KOMUNIKASI DENGAN KLIEN.....	361
	Komunikasi .....	361
	Pembicara yang Efektif .....	361
	Pengambilan Keputusan .....	363
	Tahapan Pengambilan Keputusan .....	364
	Pengambilan Keputusan Perawat.....	366
	Karakteristik Komunikasi dengan Klien .....	367
23	PELUANG, TANTANGAN DAN GANGGUAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	373
	Peluang Tantangan di dalam Komunikasi Keperawatan .....	373
	Gangguan dan Hambatan Komunikasi .....	381
24	INFORMASI KESEHATAN DAN EDUKASI DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	387
	Pengertian Informasi Kesehatan.....	387
	Jenis Informasi Kesehatan.....	387
	Edukasi Kesehatan .....	389



	Jenis Edukasi Kesehatan.....	390
	Edukasi dalam Komunikasi Keperawatan.....	391
	Unsur – Unsur dalam Komunikasi.....	395
25	<i>EVIDENCE BASED PRACTICE</i> DAN KONSELING DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN.....	399
	Konsep <i>Evidande Based Practice</i> .....	399
	Konseling dalam Komunikasi Keperawatan.....	408
26	KOMUNIKASI EFEKTIF DAN KOMUNIKASI PERSUASIF PERAWAT-KLIEN .....	421
	Komunikasi Efektif .....	421
	Komunikasi Persuasif .....	432
27	KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK .....	441
	Pendahuluan .....	441
	Bentuk Komunikasi .....	442
	Komunikasi Intrapersonal.....	442
	Komunikasi Interpersonal.....	443
	Komunikasi Kelompok dan Massa .....	445
	Definisi Komunikasi Terapeutik.....	446
	Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	447
	Manfaat Komunikasi Terapeutik.....	447
	Prinsip Komunikasi Terapeutik.....	448
	Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Terapeutik.....	449
	Teknik Komunikasi Terapeutik .....	451
	Fase atau Tahapan Komunikasi Terapeutik.....	456

28	KOMUNIKASI KEPERAWATAN PADA ANAK, REMAJA DAN DEWASA .....	461
	Pendahuluan .....	461
	Komunikasi pada Anak.....	462
	Komunikasi Keperawatan pada Remaja/ <i>Adolescence</i> .....	467
	Komunikasi pada Pasien Dewasa.....	471
29	KOMUNIKASI KEPERAWATAN PADA ODGJ DAN KELUARGA PASIEN .....	477
	Konsep Komunikasi .....	477
	Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	478
	Komunikasi pada Pasien ODGJ .....	480
	Komunikasi kepada Keluarga Pasien ODGJ .....	482
30	KOMUNIKASI KEPERAWATAN ANTAR REKAN SEJAWAT DAN MULTIDISIPLIN LINTAS PROFESI .....	491
	Komunikasi dalam Praktik Keperawatan .....	491
	Jenis dan Metode Komunikasi dalam Pelayanan.....	492
	Strategi Komunikasi dalam Pelayanan .....	492
	Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi dalam Pelayanan.....	493
	Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Perawat dalam Komunikasi.....	493
	Komunikasi Antar Perawat dan Klien.....	494
	Komunikasi Antar Rekan Sejawat Perawat.....	495
	Komunikasi Perawat dengan Multidisiplin Lintas Profesi .....	497
	Dampak Komunikasi Terintegrasi terhadap Pelayanan Keperawatan .....	498

Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	
Multidisiplin Lintas Profesi .....	499
Tantangan Perawat dalam Komunikasi.....	500



## ETIKA DAN ADAB DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN

**Dwi Wulan Minarsih, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
Akper YKY Yogyakarta

### **Pendahuluan**

Manusia diciptakan oleh Tuhan tidak dapat hidup sendiri, selalu membutuhkan interaksi serta komunikasi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan bersosialisasi dan berbagi empati. Setiap manusia memiliki kebutuhan untuk berhubungan dan menjalin komunikasi dengan sesama karena dengan komunikasi dalam kehidupan sehari – hari baik melalui komunikasi antar individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok, manusia akan dapat saling membantu dan melengkapi dalam memenuhi kebutuhan - kebutuhannya. Komunikasi dilakukan oleh manusia sebagai pribadi maupun dalam melaksanakan tugas profesi termasuk profesi perawat. Dalam melakukan komunikasi terdapat hal – hal yang harus diperhatikan dan ditaati yakni adab dan etika komunikasi. Perawat adalah profesi yang terkait erat dengan penggunaan komunikasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Komunikasi dalam keperawatan dikenal dengan istilah komunikasi terapeutik. Komunikasi keperawatan yang dilakukan oleh perawat harus memperhatikan dan menerapkan kaidah – kaidah komunikasi terapeutik termasuk etika dan adab komunikasi terapeutik. Kemampuan perawat dalam melakukan komunikasi terapeutik dengan baik dan benar sangat berkontribusi dalam mendukung, menciptakan, memperbaiki dan meningkatkan derajat kesehatan pasien



baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat. Demikian juga komunikasi yang dilakukan perawat tanpa memperhatikan adab dan etika dalam komunikasi keperawatan dapat menimbulkan adanya kesalahpahaman, perselisihan, dan masalah – masalah lainnya.

### **Konsep Etika dan Adab**

#### 1. Etika secara Umum

Etika berasal dari bahasa Yunani “*Ethicos*” yang berarti watak, kebiasaan, norma – norma, nilai – nilai, kaidah – kaidah dan ukuran baik dan buruk dari tingkah laku manusia. Etika berkaitan dengan niat dan tindakan manusia berdasarkan norma – norma tertentu dan pertimbangan baik buruk serta akibat yang ditimbulkannya. Pengertian lain bahwa etika adalah suatu ilmu yang membicarakan mengenai perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dinilai baik, dan mana yang jahat. Etika bisa digunakan oleh seseorang atau kelompok untuk mengatur tingkah lakunya. Selain menyangkut baik buruk tingkah laku manusia, etika juga terkait dengan benar salah, bohong atau jujur dan boleh tidaknya suatu perbuatan dilakukan oleh seseorang atau kelompok.

#### 2. Etika Keperawatan

Perawat adalah orang yang paling sering dan selalu melakukan interaksi dengan pasien, keluarga pasien dan sesama petugas kesehatan atas dasar saling percaya dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Dalam melaksanakan tugasnya perawat bersikap dan berperilaku berdasarkan pada etika keperawatan yang merupakan alat untuk mengukur perilaku moral perawat. Tujuan dari etika keperawatan adalah agar dalam menjalankan tugas, peran, dan fungsinya perawat senantiasa menghargai dan menghormati martabat manusia sehingga tercipta kepercayaan antara perawat dengan klien, perawat dengan perawat, perawat dengan sesama petugas kesehatan maupun profesi lain dan perawat dengan

masyarakat. Terdapat 8 prinsip etik keperawatan yang menuntun perawat dalam melaksanakan tugas profesi yaitu:

a. *Autonomy* (Otonomi).

Pada penggunaan prinsip otonomi ini pasien diberikan kebebasan untuk memilih, menentukan sendiri, mengatur diri sendiri, tanpa ada paksaan dan harus dihargai oleh orang lain termasuk perawat. Contoh: pasien memiliki hak menolak untuk dilakukan tindakan kemoterapi dan tugas perawat sebatas memberikan edukasi terkait tindakan untuk pasien dengan tetap menghargai apa pun keputusan yang diambil oleh pasien.

b. *Nonmaleficence* (tidak merugikan)

Prinsip ini berarti bahwa tindakan atau apa pun yang dilakukan oleh perawat kepada pasien diusahakan tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada pasien. Perawat harus benar – benar menerapkan prinsip ini dalam memberikan asuhan keperawatan agar meminimalkan terjadinya bahaya atau trauma fisik maupun psikologis pada pasien dapat diminimalkan. Dalam melakukan tindakan keperawatan harus didasarkan pada standar operasional prosedur (SOP).

c. *Beneficence* (kebaikan)

Penekanan prinsip etika ini adalah bahwa perawat harus senantiasa melayani pasien dengan baik, dan mencegah bahaya bagi pasien. Contoh: perawat membantu pasien yang harus menjalani pemeriksaan penunjang di ruangan lain sedangkan pasien mengalami kelemahan fisik secara umum untuk pindah ke ruang pemeriksaan. Perawat dapat membantu pasien pindah ke ruang pemeriksaan dengan menggunakan kursi roda atau *brancard*.

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip etik ini mengatur bahwa semua informasi tentang pasien harus dijaga kerahasiaannya, hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan pasien oleh tenaga kesehatan yang terkait dalam penanganan pasien kecuali atas seijin pasien. Perawat dan petugas kesehatan lainnya tidak diperbolehkan membahas dan mendiskusikan tentang pasien diluar area pelayanan, menyampaikan pada teman atau keluarga ataupun pihak lain yang tidak terkait dengan penanganan pasien.

e. *Justice* (keadilan)

Prinsip etik ini menjelaskan bahwa perawat berlaku adil pada setiap pasien sesuai dengan kebutuhannya. Prinsip *justice* berarti bahwa setiap pasien berhak mendapatkan perlakuan yang sama dalam upaya pelayanan kesehatan tanpa mempertimbangkan latar belakang budaya pasien, suku, agama, ras, golongan, dan kedudukan sosial ekonomi.

f. *Fidelity* (Kesetiaan)

Prinsip ini menekankan pada kesetiaan perawat pada komitmennya, menepati janji, menyimpan rahasia, *caring* terhadap klien/keluarga. Perawat harus siap memenuhi janji yang telah disepakati bersama pasien dan atau keluarganya.

g. *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip etik ini menekankan kepada perawat bahwa dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien harus dengan terbuka dan jujur menyampaikan hal yang sebenarnya dan tidak membohongi pasien maupun keluarganya. Perawat harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk dapat menyampaikan kebenaran segala informasi terkait kondisi pasien sehingga pasien dan keluarga dapat menerima penjelasan tanpa menimbulkan kesalahpahaman dan permasalahan lainnya.

h. *Avoiding Killing* (Mencegah Pembunuhan)

Perawat menghargai kehidupan manusia secara bermartabat dengan tidak melakukan tindakan yang dapat menyebabkan berakhirnya kehidupan pasien. Perawat tetap memberikan pelayanan keperawatan terbaik sekalipun kepada pasien menjelang ajal yang secara medis dinyatakan sudah tidak akan dapat mempertahankan kehidupannya lagi.

3. Konsep Adab

Adab sangat berkaitan dengan perilaku maupun kebiasaan setiap orang dalam kehidupan sehari – hari. Adab dalam bahasa Arab memiliki arti budi pekerti, tata krama atau sopan santun. Definisi lain terkait adab yang berarti kehalusan dan kebaikan budi pekerti, sopan santun atau perilaku yang baik. Adab dapat juga mengandung pengertian suatu bentuk sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan nilai tata karma atau sopan santun kepada orang lain dalam seluruh tatanan kehidupan. Menurut para ahli bahasa, adab merupakan kepandaian dan ketepatan dalam dalam mengurus segala sesuatu. Adab erat kaitannya dengan perilaku terpuji karena dengan adab memungkinkan individu, kelompok, dan masyarakat mengenal dan melakukan segala sesuatu dengan benar sehingga tercipta keselarasan dan keharmonisan kehidupan.

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai etika dan adab pada pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa etika memiliki kemiripan sebagaimana adab yakni membahas niat, sikap, dan perilaku manusia yang berdasar pada kaidah sopan santun, tata krama dan ukuran baik buruk. Pada dasarnya baik adab maupun etika adalah perilaku yang menunjukkan kehalusan dan kebaikan budi pekerti, kesopanan dan kesantunan seseorang maupun kelompok.

## **Konsep Komunikasi dalam Keperawatan**

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang sangat penting dan mendasar. Istilah Komunikasi berasal dari bahasa Latin “*communis*” yang berarti 'sama'. “*Communico*”, “*communication*” atau “*communicare*” yang berarti membuat sama (*make to common*). Pada prinsipnya komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung. Unsur –unsur yang terlibat dalam komunikasi terdiri dari pemberi pesan (komunikator), pesan atau informasi yang akan dikirimkan kepada penerima baik verbal maupun non verbal, *channel* (saluran) yang dilalui pesan, penerima pesan yaitu orang yang menganalisis dan menginterpretasi pesan yang diterima serta umpan balik yakni respon terhadap pesan yang diterima. Komunikasi dalam keperawatan adalah komunikasi yang dilakukan oleh perawat dengan klien dikenal juga dengan komunikasi terapeutik yaitu komunikasi yang sudah direncanakan, memiliki tujuan dalam berkomunikasi, dan kegiatannya difokuskan untuk kesembuhan pasien.

## **Etika dan Adab Perawat dalam Berkomunikasi Kepada Pasien**

Etika dalam komunikasi terapeutik berhubungan dengan perilaku atau sopan santun dan sikap yang menentukan benar atau tidaknya cara penyampaian pesan dari perawat kepada orang lain atau pasien yang dapat mengubah pengetahuan, sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini diwujudkan dalam bentuk sikap menghadirkan diri perawat saat melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien. Sikap dan kesediaan perawat menghadirkan diri dalam komunikasi dengan pasien ini merupakan perwujudan etika dan adab perawat dalam komunikasi terapeutik dan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan yakni kesembuhan pasien. Pada saat melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien, baik secara verbal maupun non verbal dengan pasien, perawat harus

menghadirkan diri seutuhnya baik secara fisik maupun psikologis.. Adapun etika dan adab perawat dalam melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien diwujudkan dalam bentuk sikap untebagaimana berikut melalui tindakan berikut ini :

1. Etika perawat menghadirkan diri secara fisik saat melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien:

a. Berhadapan.

Saat melakukan komunikasi perawat harus menghadap ke arah pasien, tidak boleh membelakangi, atau duduk menyamping. Dengan posisi ini, perawat dapat mengobservasi respon verbal maupun nonverbal pasien. Posisi ini juga menunjukkan bahwa perawat siap sedia membantu pasien.



Gambar 21. 1. Latihan etika berkomunikasi dengan pasien

(Sumber: Dokumentasi Lab Keperawatan Akper YKY, 2021)

b. Mempertahankan kontak mata.

Sikap ini menunjukkan bahwa perawat memperhatikan dan menghargai penjelasan dan keberadaan pasien dan menyatakan keinginan secara non verbal untuk tetap berkomunikasi dengan pasien.

- c. Membungkuk ke arah klien.

Posisi ini menunjukkan minat dan keinginan perawat untuk memperhatikan menyimak dan juga menyampaikan suatu informasi.

- d. Berusaha menjaga sikap terbuka dengan posisi tegak, tidak melipat tangan atau meletakkan tangan pada saku baju atau saku celana atau di bagian belakang tubuh. Perawat yang dapat menerapkan sikap ini menunjukkan sikap terbuka perawat dalam berkomunikasi dengan pasien.

- e. Tetap rileks

Perawat harus tetap mampu mengendalikan keseimbangan antara pikiran dan ekspresi diri pada saat sedang melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien sehingga tetap dapat memberikan respons yang sesuai kepada pasien.

- f. Berjabat tangan atau melakukan sentuhan terapeutik.

Komunikasi non verbal ini menunjukkan adanya perhatian, keakraban, dan kehangatan hubungan antara perawat dengan pasien serta memperkuat kepercayaan pasien terhadap pasien.



Gambar 21.2. Latihan etika berkomunikasi  
(Sumber: Lab Keperawatan Akper YKY, 2021)

2. Etika perawat menghadirkan diri secara psikologis saat melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien ditunjukkan dengan sikap:
  - a. Empati

Empati merupakan kemampuan perawat memahami apa yang sedang dirasakan dan dipikirkan oleh pasien. Perawat yang menerapkan adab empati saat berkomunikasi dengan pasien akan lebih mudah mengidentifikasi permasalahan yang dialami pasien sehingga dapat membantu pasien mencari alternatif pemecahan masalah yang sesuai.
  - b. Ikhlas

Perawat menyatakan dan mengekspresikan sikap kesediaan membantu pasien secara terbuka, dilandasi kejujuran, ketulusan, dan apa adanya, tidak dibuat – buat.
  - c. Konkret

Saat melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien, perawat harus pandai memilih kata dan kalimat yang sederhana, lugas dan jelas sehingga informasi maupun penjelasan yang diberikan mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan pada pasien.
  - d. Menghargai pasien

Dalam berkomunikasi dengan pasien perawat sebaiknya menerima pasien apa adanya, tidak memaksakan kehendak, menghakimi, menyalahkan pasien, merendahkan pasien dan sebagainya. Perawat harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi pasien, seperti saat pasien merasa sedih dan menangis, atas ijin pasien perawat dapat mendampingi pasien dengan duduk diam di dekat pasien.
3. Etika perawat pada dimensi tindakan dalam melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien ditunjukkan dengan sikap:



a. Konfrontasi

Tindakan konfrontasi dapat dilakukan oleh perawat saat perawat menjumpai adanya ketidaksesuaian pada pasien antara lain; ketidaksesuaian antara konsep diri dengan cita – cita pasien, ketidaksesuaian antara ekspresi verbal dengan non verbal maupun perilaku pasien, dan ketidaksesuaian antara pengalaman pasien dengan pengetahuan dan pengalaman perawat. Perawat melakukan konfrontasi secara asertif dan menghindari perilaku agresif.

b. Keterbukaan perawat

Keterbukaan perawat tampak dan dapat dirasakan oleh pasien saat perawat berbagi perasaan, pikiran, ide dan pengalamannya kepada pasien. Berdasarkan beberapa studi terdahulu diketahui bahwa keterbukaan perawat dapat meningkatkan kepercayaan pasien dan menurunkan tingkat kecemasan pasien.

c. Katarsis emosional

Perawat memberikan motivasi kepada pasien untuk mengungkapkan hal – hal yang dirasakan mengganggunya. Jika pasien mengalami kesulitan mengungkapkan perasaannya maka perawat dapat membantu dan membimbing pasien dengan pertanyaan – pertanyaan yang relevan.

d. Kesegeraan

Adab berkomunikasi perawat terhadap pasien terkait kesegeraan berarti bahwa perawat peka dengan perasaan dan permasalahan pasien serta siap untuk segera memberikan bantuan kepada pasien.

e. Bermain peran

Komunikasi yang dilakukan perawat dalam hal ini melibatkan pasien bermain peran dengan tujuan melatih pasien agar dapat melihat, memahami dan permasalahan yang sedang dialami dari

perspektif orang lain serta memperdalam pemahaman pasien tentang pentingnya komunikasi dan hubungan antar manusia.

Etika dan adab yang harus diperhatikan dan diimplementasikan perawat saat melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien yaitu:

1. Berfokus pada lawan bicara dalam hal ini pasien
2. Berfokus pada masalah pasien
3. Tidak menyela atau menimpali pembicaraan pasien
4. Saling menghargai dengan menyimak setiap ucapan dari pasien dan sebaliknya
5. Sesekali diselingi humor tetapi tidak berlebihan

Adapun hal – hal yang sebaiknya dihindari perawat saat melakukan komunikasi terapeutik antara lain:

1. Menggunakan kalimat informal
2. Berbicara sambil melakukan tindakan lain (tidak fokus)
3. Basa basi yang berlebihan
4. Menggunakan nada tinggi yang memerintah ataupun menghakimi pasien

Semua etika dalam komunikasi ini harus diimplementasikan oleh perawat kepada pasien dalam konteks penerimaan, menghargai dan penuh kehangatan sehingga dapat berefek terapeutik kepada pasien.

Komunikasi adalah hal penting yang harus dikuasai oleh perawat karena merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien. Komunikasi yang dilakukan oleh perawat kepada pasien disebut komunikasi terapeutik karena melalui komunikasi perawat yang baik dapat memberikan efek terapeutik kepada pasien. Dalam melakukan komunikasi terapeutik, selain didasari oleh ilmu tentang komunikasi terapeutik, perawat juga harus memperhatikan adab dan etika dalam berkomunikasi. yaitu perilaku yang menunjukkan kehalusan dan kebaikan budi pekerti,

kesopanan dan kesantunan seseorang maupun kelompok. Perawat yang menerapkan adab dan etika berkomunikasi yang baik dapat menciptakan komunikasi efektif yang dapat berpengaruh terapeutik kepada pasien dan meminimalkan terjadinya kesalahpahaman dan mendukung penyembuhan pasien.

## **Daftar Pustaka**

- Anjaswarni, T. (2026). *Komunikasi Dalam Keperawatan: Modul Bahan Ajar Keperawatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan
- Ardiani, Nurul Devi.(2018). Modul Ajar Etika Keperawatan. Surakarta: Prodi DIII Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Bertens K.2007. Etika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dalami, E., dkk, (2010). Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Jiwa. Jakarta: CVTrans Info Media
- Mundakir. (2006). *Komunikasi Keperawatan Aplikasi Dalam Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prihantoro, A., Hijrian. (2021). *Adab Diatas Ilmu*. Yogyakarta: DIVA Press
- \_\_\_\_\_ (2021). *Dokumentasi Laboratorium Keperawatan Akper YKY Yogyakarta*. Yogyakarta: Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta

## **Profil Penulis**



### **Dwi Wulan Minarsih, S.Kep., Ns., M.Kep.**

Lahir di Gunungkidul 02 Februari 1977, menyelesaikan pendidikan D III Keperawatan di PAM Keperawatan Depkes RI tahun 1999 dan melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan Ners pada Program Studi Ilmu Keperawatan FK UGM lulus pada tahun 2005. Penulis menyelesaikan pendidikan S2 Keperawatan pada Program Magister Keperawatan FKIK UMY Yogyakarta tahun 2015. Karir sebagai dosen dimulai sejak tahun 1999 sampai sekarang di Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta.

Sejak awal berkarir menjadi dosen, penulis memiliki ketertarikan pada peminatan Keperawatan Medikal Bedah (KMB). Selain melaksanakan kegiatan pendidikan pengajaran, sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi penulis melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh internal dan beberapa diantaranya mendapatkan pendanaan dari Kemenristek DIKTI. Selain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, penulis juga berupaya untuk mengembangkan diri dengan menulis buku disertai harapan agar ilmu yang dibagikan dapat bermanfaat bagi sesame.

Email Penulis: [dwiwulanm@yahoo.com](mailto:dwiwulanm@yahoo.com)

# Indonesia menulis

- 1 KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP ETIKA KEPERAWATAN  
Arif Munandar
- 2 TREND DAN ISU DALAM ETIKA KEPERAWATAN  
Yossi Fitriana
- 3 PERILAKU MANUSIA, PERSEPSI MANUSIA DAN AFEK EMOSI MANUSIA  
Dewi Andriani
- 4 MASALAH ETIK DAN MORAL DALAM PELAYANAN KESEHATAN  
Era Dorihi Kale
- 5 ETIKA KEPERAWATAN ANTAR SEJAWAT DAN LINTAS PROFESI  
Ni Ketut Mendri
- 6 ASPEK HUKUM, ASAS TANGGUNG GUGAT DAN TANGGUNG JAWAB PROFESI KEPERAWATAN  
Siska Ayu Ningsih
- 7 PELANGGARAN HUKUM DAN MALPRAKTIK DALAM KEPERAWATAN  
Dewi Kusumaningtyas
- 8 INFORMED CONSENT, TUJUAN DAN FUNGSI ETIKA KEPERAWATAN  
Nunung Rachmawati
- 9 ETIKA DAN PERAN PERAWAT DALAM ETIKA KEPERAWATAN  
Atik Badi'ah
- 10 ETIKA KEPERAWATAN DALAM PANDANGAN ISLAM, SOSIAL DAN BUDAYA  
Falerisiska Yunere
- 11 ETIKA DALAM KEPERAWATAN JIWA, PSIKOSOSIAL DAN KOMUNITAS  
Nofrida Saswati
- 12 ETIKA DALAM KEPERAWATAN ANAK DAN KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
Eva Oktaviani
- 13 ETIKA DALAM KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DAN BENCANA  
I Wayan Edi Sanjana
- 14 ETIKA DALAM KEPERAWATAN REPRODUKSI DAN GINEKOLOGI  
Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo
- 15 ETIKA DALAM KEPERAWATAN PALIATIF DAN MENJELANG AKHIR HAYAT  
Ely Mawaddah
- 16 KONSEP DASAR, RUANG LINGKUP DAN PARADIGMA KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Novi Enis Rosuliana
- 17 TREND DAN ISSUE KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini
- 18 KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Yesiana Dwi
- 19 MODEL – MODEL KOMUNIKASI DAN TEKNIK DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih
- 20 PRINSIP, HAKIKAT DAN TUJUAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Yohanes Jakri
- 21 ETIKA DAN ADAB DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Dwi Wulan Minarsih
- 22 KOMUNIKASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN KARAKTERISTIK KOMUNIKASI DENGAN KLIEN  
Lucia Andi Chrismilasari
- 23 PELUANG, TANTANGAN DAN GANGGUAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Tenang Aristina
- 24 INFORMASI KESEHATAN DAN EDUKASI DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Venny Diana
- 25 EVIDENCE BASED PRACTICE DAN KONSELING DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN  
Antonia Helena Hamu
- 26 KOMUNIKASI EFEKTIF DAN KOMUNIKASI PERSUASIF PERAWAT-KLIEN  
Rahmita Nuril Amalia
- 27 KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK  
Chindy Maria Orizani
- 28 KOMUNIKASI KEPERAWATAN PADA ANAK, REMAJA DAN DEWASA  
Tri Arini
- 29 KOMUNIKASI KEPERAWATAN PADA ODGJ DAN KELUARGA PASIEN  
Wahyu Dini Candra Susila
- 30 KOMUNIKASI KEPERAWATAN ANTAR REKAN SEJAWAT DAN MULTIDISIPLIN LINTAS PROFESI  
Israfil

*Editor:*

Arif Munandar

Untuk akses **Buku Digital**,  
Scan **QR CODE**



Media Sains Indonesia

Melong Asih Regency B.40, Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
Email : [penerbit@medsan.co.id](mailto:penerbit@medsan.co.id)  
Website : [www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)



ISBN 978-623-195-280-6 (PDF)



9 786231 952806

# Sertifikat

NO : 641/MEDSAN/eSP/V/2023

Diberikan Kepada:

**Dwi Wulan Minarsih**

Sebagai Penulis Buku Yang Berjudul :

**ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

Kota Bandung, 19 Mei 2023



**Pelopop**  
penerbit digital



Media Sains  
Indonesia  
**MED SAN**  
*Rinto*

**RINTHO RANTE RERUNG, S.KOM., M.KOM.**  
DIREKTUR

